

## ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji “Kerusakan Lingkungan dalam Tafsir Hamka dan Ibnu Katsir.” Kerusakan lingkungan dapat disebabkan oleh faktor alam dan faktor manusia. Kerusakan karena faktor alam seperti gempa bumi (vulkanik dan tektonik), banjir, dan longsor. Indonesia merupakan salah satu zona gunung berapi. Namun pada umumnya, kerusakan lingkungan yang ditimbulkan terbatas di wilayah tersebut, seperti flora dan fauna yang tertimpa oleh lahar panas, semburan api, serta awan panas yang mematikan. Adapun selain kerusakan alam, yaitu kerusakan akhlak seperti *israf*, *itraf*, dan *tabdzir*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Tafsir Muqaran* yang menjadikan peneliti dekat dengan subjek-subjek yang diteliti, yaitu konteks yang terdapat dalam *Tafsir Al-Qur`anul Azhim* dan *Tafsir Al-Azhar*. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah terdapatnya perbandingan penafsiran antara Ibnu Katsir dengan Buya Hamka pada pemaknaan ayat yang sama pada *Al-Qu`ran*. Untuk Ibnu Katsir membahas dari segi lingkungan, sedangkan Buya Hamka membahas dari segi akhlak. Di mana kerusakan lingkungan sangat terkait dengan perilaku manusia yang dapat mengundang azab dari Allah Subhanahu wa Ta’ala.



**Kata Kunci:** Kerusakan alam, kerusakan akhlak, *israf*, *itraf*, *tabdzir*.